

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat memajukan dan meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan dalam pendidikan yakni mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri peserta didik. Dengan dikembangkannya kecerdasan dan potensi diri peserta didik maka peserta didik akan memiliki segudang ilmu pengetahuan yang nantinya bisa dipergunakan untuk hal-hal yang positif. Adapun fungsi pendidikan yakni untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian, agar peserta didik menjadi pribadi yang lebih berkarakter. Faktor yang mempengaruhi agar tujuan dari pendidikan tercapai salah satunya adalah faktor yang dapat menunjang yakni faktor pendidik.

Pendidik memiliki tanggung jawab yang besar untuk berperan mencapai tujuan pendidikan. Dalam kondisi yang terjadi pada saat ini guru sangat berperan penting dalam pembelajaran. Guru tidak hanya harus menguasai materi dan konsep saja melainkan harus menguasai materi dan bagaimana cara mengajar agar materi tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Diantara keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik merupakan hal yang paling utama yang harus dikuasai seorang guru pada saat pembelajaran. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3)

dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan kondisi yang saat ini terjadi dan perkembangan jaman yang semakin maju. Dengan ini peneliti memilih pendekatan TPACK yang sangat cocok digunakan dalam melakukan pembelajaran online.

Pendekatan pembelajaran adalah suatu ide cara memandang dalam menentukan kegiatan pembelajaran. Pendekatan TPACK ini bisa digunakan dalam mengatasi masalah dalam kondisi yang saat ini terjadi. Pendekatan TPACK merupakan hubungan antara teknologi, pedagogik, dan konten yang diterapkan guru dalam pembelajaran.

Dengan pendekatan TPACK dalam pembelajaran, guru mengefektifkan praktek pedagogik dan pemahaman konsep dengan mengintegrasikan sebuah teknologi. Teknologi yang digunakan dapat berupa laptop, Microsoft Power Point sebagai media pembelajaran, video, youtube, smart phone, dan internet. Dalam pendekatan TPACK banyak juga akses yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran seperti: Zoom, Google meet, Whatsapp, dll.

Pendekatan TPACK bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas dan ketrampilan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran serta untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. Penggunaan pendekatan TPACK dalam pembelajaran melatih dan meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dalam pemakaian teknologi, Namun, pendekatan TPACK ini juga disesuaikan dengan latar belakang peserta didik. Dengan pendekatan ini diharapkan peserta didik lebih termotivasi dan lebih aktif dalam pembelajaran. Serta guru dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Karena pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada SDN Margorejo 1/403 Surabaya dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan pendekatan TPACK yaitu menggunakan Google Meet dan dengan menggunakan media PPT, dan video pembelajaran dapat dilihat peserta didik lebih aktif dan pembelajaran lebih terlihat efektif dan menyenangkan tidak monoton.

Dengan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yang berjudul “Analisis Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan TPACK Pada Kelas III SDN Margorejo 1/403 Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang “Analisis Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan TPACK pada kelas III SDN Margorejo 1/403 Surabaya”.

Peneliti membatasi masalah dalam melaksanakan penelitian ini agar tidak menyimpang dari permasalahan maka batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan di SDN Margorejo 1/403 Surabaya tahun ajar 2020-2021.
2. Penelitian ini dilakukan di Kelas III A SDN Margorejo 1/403 Surabaya
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran pada Tema 4 (kewajiban dan hakku) Subtema 2 (kewajiban dan hakku di sekolah) Pembelajaran 5.
4. Penelitian ini berfokus menggunakan Pendekatan TPACK.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai. “Bagaimana Hasil Belajar Siswa setelah melaksanakan pembelajaran melalui Pendekatan TPACK pada kelas III SDN Margorejo 1/403 Surabaya?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan peneliti menentukan tujuan yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan TPACK pada kelas III Tema 4 (Kewajiban dan Hakku) Subtema 2 (kewajiban dan hakku di sekolah) Pembelajaran 5 di SDN Margorejo 1 Surabaya.

E. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, hal. 161), Variabel penelitian adalah Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Macam-macam variabel penelitian (Sugiyono, 2016:61) yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang menjadi sebab suatu perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas atau Independennya adalah Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) yang disebut Variabel X.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini juga terdapat variabel terikat yaitu Hasil belajar siswa kelas III SDN Margorejo 1/403 Surabaya, yang disebut dengan Variabel Y.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman berharga sebagai calon pendidik guna meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan TPACK dalam pembelajaran Tema 4 (Kewajiban dan Hakku) Subtema 2 (kewajiban dan hakku di sekolah) Pembelajaran 5 sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif untuk guru, pendekatan TPACK dapat memberikan kualitas pembelajaran berupa hasil belajar siswa meningkat, serta terwujudnya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga melalui pendekatan TPACK guru dapat memberikan pembelajaran yang efektif, kreatif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pendekatan TPACK dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta nantinya akan meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.